

ABSTRAK

Sejak menerima pasien BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) pada bulan Januari sampai dengan Desember, kunjungan pasien BPJS di RS Islam Jemursari meningkat rata – rata 241 pasien perbulan. Berdasarkan survey di RS Islam Jemursari pada tgl 27 Desember 2014 pada 10 pasien BPJS, didapatkan 80% pasien mengantri untuk mendapatkan kamar sesuai haknya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antrian rawat inap dengan lama hari rawat pasien BPJS di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini analitik *cross sectional probability sampling* yaitu secara *simple random sampling*. Untuk antrian populasi sebanyak 181 orang, dengan sampel 73 pasien BPJS yang rawat inap di RS Islam Jemursari Surabaya, sedang 73 ALOS dari pasien BPJS diambil dari data sekunder rekam medis RS Islam Jemursari. Variabel independen (bebas) adalah Lama hari rawat dengan instrument yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medis RS Islam jemursari dan variabel dependen (tergantung) adalah antrian masuk rumah sakit dengan instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan lama hari rawat atau ALOS pasien BPJS sebagian besar (74,0%) pasien tidak standar, dan hampir seluruhnya (85,0%) pasien BPJS antri untuk masuk rumah sakit.

Uji statistik *Fisher's Exact Test*, didapatkan $p = 0,029$ berarti $p < \alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak, ada hubungan antara lama hari rawat dengan antrian masuk rumah sakit pada pasien BPJS diRS Islam Jemursari Surabaya

Jika lama hari rawat tidak standar maka pasien BPJS antri semakin banyak. Oleh karena sebab tersebut diharapkan rumah sakit lebih mengoptimalkan lama hari rawat pasien atau menambah bed agar masalah teratasi.

Kata kunci : lama hari rawat, antrian , pasien BPJS